

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), komisaris independen, komite audit independen, Komite Auditor, *Profitabilitas*, CAR dengan Pertumbuhan Laba. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2010 – 2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, dimana jumlah pengamatan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 90 (15 sampel x 6 tahun). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis (uji determinasi, uji F, dan uji T) dengan menggunakan SPSS 20.

1. Berdasarkan hasil perhitungan variabel *Non Performing Loan* (NPL) dalam teori berhubungan positif dengan Pertumbuhan Laba, dapat diketahui bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh Terhadap pertumbuhan Laba” diterima.
2. Berdasarkan hasil perhitungan variabel dewan komisaris independen terhadap pengungkapan Pertumbuhan Laba. dapat diketahui bahwa variabel Dewan Komisaris Independent tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, oleh karena itu, hipotesis ke-dua yang menyatakan bahwa “Dewan Komisaris Independent berpengaruh perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Pertumbuhan Laba” ditolak

3. Berdasarkan hasil perhitungan Komite Audit terhadap pengungkapan Pertumbuhan Laba, dapat diketahui bahwa variabel Komite Auditor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, oleh karena itu, hipotesis ke-3 yang menyatakan bahwa “Komite Audit perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan Pertumbuhan Laba” ditolak.
4. Berdasarkan hasil perhitungan variabel Kepemilikan Institusional terhadap pengungkapan Pertumbuhan Laba dapat diketahui bahwa variabel Saham Institusional tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, oleh karena itu, hipotesis ke-lima yang menyatakan bahwa “Tingkat aktivitas penanaman saham perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Pertumbuhan Laba” ditolak.
5. Berdasarkan hasil perhitungan variabel *Profitabilitas* (ROA) terhadap pengungkapan Pertumbuhan Laba, dapat diketahui bahwa variabel *profitabilitas* perusahaan yang diprosikan dengan *Return on assets* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, oleh karena itu, hipotesis ke-tujuh yang menyatakan bahwa “profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan Pertumbuhan Laba” diterima.
6. Berdasarkan hasil perhitungan variabel CAR (*Capital Adequacy Rasio*). terhadap pengungkapan Pertumbuhan Laba dapat diketahui bahwa variabel CAR (*Capital Adequacy Rasio*). berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, oleh karena itu, hipotesis ke-lima yang menyatakan bahwa “CAR (*Capital Adequacy Rasio*). berpengaruh terhadap pengungkapan Pertumbuhan Laba” diterima.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Penelitian Populasi penelitian ini hanya terbatas pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015.

2. Meskipun penelitian ini sudah berusaha untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi praktik pengungkapan Pertumbuhan Laba dalam model yang komprehensif.

### 5.3. Saran

1. Pada penelitian ini variabel yang paling dominan adalah variabel ROA, maka disarankan agar Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia perlu tetap mempertahankan rasio profitabilitasnya. Karena ROA yang tinggi berpeluang meningkatkan pertumbuhan laba.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat menambahkan variabel independen dengan melihat faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi dalam meningkatkan pertumbuhan laba dan dapat menambahkan variabel rasio-rasio keuangan yang lainnya yang berhubungan dengan laba seperti Giro Wajib Minimum (GWM) dan menambahkan aspek manajemen *sensitivity to market risk*.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga jumlah sampel penelitian juga lebih banyak, sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik